

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah membahas berbagai uraian dan penjelasan hasil penelitian lapangan tentang Pembiasaan Pengamalan pada pendidikan agama Islam, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut. Strategi Pembiasaan Pengamalan adalah cara yang digunakan oleh pendidik kepada peserta didik dalam proses belajar-mengajar, dengan melakukan suatu perbuatan atau keterampilan tertentu secara terus-menerus dan konsisten untuk waktu yang cukup lama, sehingga perbuatan atau keterampilan itu benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan, dalam hal ini yaitu pendidikan agama Islam sehingga menjadi pengamalan di dalam aktivitasnya sehari-hari.

1. Adapun Pendidikan Agama Islam Di SDN 056003 Paya Kasih mencakup pendidikan akidah atau akhlak termuat di dalam pengamalan ibadah, Adapun upaya sekolah dalam membantu peserta didik dalam pengamalan Pendidikan Agama Islam. adalah:
  - a. Menggunakan variasi pembelajaran dengan ikut serta di dalam pembiasaan pengamalan Pendidikan Agama Islam
  - b. Memberikan perhatian tidak hanya di dalam kelas, tapi juga di luar kelas
  - c. Kegiatan Ekstra Kurikuler HICMI bekerja sama oleh masyarakat setempat
  - d. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
  - e. Pesantren Kilat dan
  - f. Istighotsah
2. Usaha yang dilakukan sekolah dalam pengamalan nilai-nilai pendidikan agama Islam di SD Paya Kasih
  - a. senantiasa mensosialisasikan dan mengevaluasi kembali tingkat ketercapaian visi dan misi lembaga kepada semua guru
  - b. Senantiasa mengkaji dan mengembangkan kurikulum

- c. berusaha mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam ke dalam setiap mata pelajaran
  - d. mengembangkan semua bahan pelajaran dengan bernuansakan Islam
  - e. mensyaratkan kepada setiap guru, minimal harus hafal Al-Qur'an sejumlah 1 juz' dan memberikan teladan kepada siswa dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama Islam
  - f. kegiatan pengajian atau ceramah keagamaan
  - g. pembinaan shalat berjamaah
  - h. pembinaan cinta Al-Qur'an
  - i. kunjungan studi, dan melakukan kerjasama dengan pihak keluarga.
3. Pengamalan nilai-nilai peserta didik terhadap Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sangat baik, terbukti dengan :
- a. Menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim, contoh menjalankan ibadah shalat, berpuasa ramadhan, rajin membaca dan menghafal Al-Qur'an, membiasakan do'a harian dan mengikuti pengajian-pengajian.
  - b. di dalam keseharian berbentuk akhlak pada sesama bila dilihat, dari menyebarkan salam, berbusana muslim bagi yang perempuan dengan mengenakan jilbab, saling bergotong royong, membantu sesama pada warga yang terkena musibah, menjenguk temannya yang sakit dan bersikap hidup bersih.
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengamalan Keberagamaan Peserta Didik adalah Faktor Intern yaitu Lingkungan keluarga dan Faktor Ekstern yaitu Lingkungan masyarakat, teman dan sekolah Setiap kegiatan pasti ada faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembiasaan Pengamalan pendidikan agama Islam di SDN 056003 Paya Kasih Kecamatan Wampu yaitu:
- a. Faktor Pendukung, meliputi; Lingkungan, *Monitoring* seperti *Mutaba'ah*, program jam belajar, dan ibadah, kemudian kegiatan-

kegiatan pendukung seperti Pesantren kilat, organisasi remaja, PHBI, dan lain-lain, serta sarana dan prasarana.

- b. Faktor Penghambat, meliputi; Orang tua peserta didik yang tidak mau bekerja sama dengan pihak sekolah untuk memantau kegiatan putera-puteri mereka di rumah sehari-hari, Dampak negatif kemajuan teknologi, Siswa yang sengaja mengulur waktu dalam pelaksanaan Ibadah Salat.

## **B. Saran**

### **1. Saran bagi Sekolah**

Memperbaiki struktur kurikulum dengan pelaksanaan di lapangan, membentuk kredibilitas seorang pendidik agar menjadi pendidik yang profesional dapat dilakukan dengan cara: penguasaan materi yang diajarkan, metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik, hubungan antar individu, baik pendidik dan peserta didik maupun antar sesama pendidik seperti kepala sekolah, guru, siswa, maupun masyarakat. Menambah tenaga pengajar agar pelaksanaan pengamalan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien, menambah sarana ibadah dan sarana belajar agar pembelajaran berjalan dengan baik dan beribadah dengan nyaman.

### **2. Saran bagi Guru**

- a. Guru sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik dan pembimbing dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam harus mampu menjalankan pembiasaan pengamalan agama Islam seefektif mungkin dan menggunakan seluruh kompetensi (kemampuan) yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik serta sikap penuh kasih sayang dalam lingkungan sekolah.
- b. Penerapan pengamalan agama Islam pada siswa di sekolah dapat terwujud apabila seluruh guru di sekolah, khususnya guru yang bersangkutan memiliki personalitas yang bulat, utuh, dan berwibawa. Hal ini disebabkan oleh seluruh perilaku dan sikap guru seperti tutur kata, cara mengajar, serta cara berpakaian dan berpenampilan selalu

dalam ingatan setiap peserta didik dan menjadi contoh tauladan baginya.

### 3. Saran bagi Orang Tua

Orang tua adalah guru pertama bagi putera-puteri mereka. Dalam peran tersebut, orang tua hendaknya turut serta membantu dan bekerja sama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan putera-puteri mereka.

### 4. Saran bagi Peserta Didik

Dalam proses belajar-mengajar, peserta didik merupakan tujuan utama dari pendidikan itu sendiri, khususnya dalam pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, siswa harus menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada dengan baik dan benar, kerena hal ini demi kebaikan mereka di masa yang akan datang. Selain itu, peserta didik harus hormat, patuh, serta menjaga sopan dan santun kepada para guru dan orang tua seta mengamalkan ilmu yang telah didapat di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

## **C. Penutup**

Dengan ini penulis menghaturkan Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang telah memberikan karunia serta kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis selalu berdo'a dan memohon ketabahan dan bimbingan dari Allah SWT, dengan harapan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semuanya dan bagi penulis sendiri. Sebagai manusia kekurangan pastilah ada, akhirnya atas segala kekurangan itu memang keterbatasan penulis dan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis butuhkan dan semoga menjadi karya yang bermanfaat serta senantiasa diridoi Allah SWT.